

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 3 BINTAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Rozaini Oktafina<sup>1</sup>, Legi Elfitra<sup>2</sup>, Indah Pujiastuti<sup>3</sup>

Rozaoktafina16@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

This research is motivated to see how students perceive online learning of Indonesian language subjects in grade VIII of State Junior High School 3 Bintan. This type of research is quantitative. The method used in this research is descriptive quantitative method. Data collection techniques used are questionnaire techniques. The result of the research obtained from this study is the perception of students towards online learning of Indonesian language subjects of grade VIII students of State Junior High School 3 Bintan was declared quite good with the average score obtained from the questionnaire was 58.36%

*Keywords:* Student perception, online learning

**I. Pendahuluan**

Pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas namun melalui teknologi informasi dengan menggunakan fasilitas internet. Salah satu bentuknya adalah metode *e-learning* (pembelajaran daring). *E-learning* merupakan suatu metode belajar berbasis internet. Dengan mengintegrasikan koneksi internet, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mempermudah interaksi antara tenaga pengajar dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Walgito (2013:87) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Yuliani dkk 2 : 2020)

Banyak kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut mengatakan ada beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran daring ini diantaranya yaitu jaringan internet sudah tersedia tetapi kapasitas kecepatan akses internet yang kurang optimal, hal ini terlihat pada jaringan internet yang tiba-tiba terputus atau lamban saat diakses bersamaan dan juga kartu internet yang digunakan oleh setiap siswa berbeda-beda, masih ada

beberapa siswa yang tidak mempunyai laptop ataupun *smartphone* yang dapat mengakses internet sehingga menghambat proses belajar mengajar, orang tua yang kurang memperhatikan siswa di rumah untuk mengikuti pembelajaran daring, siswa masih kurang memahami apa, dan bagaimana konsep pembelajaran berbasis daring ini karena kurangnya sosialisasi dan beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis daring sehingga siswa sangat merasa kesulitan dalam melaksanakan atau mengaplikasikan pembelajaran berbasis daring ke dalam proses pembelajaran. Salah satu siswa juga mengatakan bahwa banyak kendala yang dialami saat mengikuti proses pembelajaran daring ini, salah satunya yaitu lambatnya jaringan internet sehingga membuat mereka susah terhubung dengan guru melalui aplikasi yang digunakan, disisi lain ada juga siswa yang mengatakan bahwa mereka sangat menikmati pembelajaran daring ini karena lebih santai dan menarik untuk memotivasi mereka lebih semangat belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul, “Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Karena peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian.

## II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintan. Berjumlah 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 160 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. *Simple random sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan dengan cara penarikan suatu arisan atau undian berhadiah dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring.

Data dianalisis setelah dilakukan pemeriksaan angket dan pemberian skor pada setiap angket siswa berdasarkan skala *likert*. Untuk mendapatkan skor menjadi nilai akhir yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan perolehan dari analisis data yang telah dilakukan, maka menghitung rata-rata keseluruhan hasil menulis rangkuman teks laporan hasil observasi siswa menggunakan rumus Arikunto (2015:299) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum X$  = jumlah skor

N = jumlah siswa

Kemudian peneliti menghitung nilai rata-rata tes hasil angket persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dan memasukkan dalam kriteria penilaian angket sebagai berikut

**Tabel 1.** Kriteria penilaian angket

Interval Nilai	Kriteria
----------------	----------

10-55	Kurang
56-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik

### III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tahapan teknik analisis data terdapat 62 orang siswa yang mengisi angket dengan instrument penelitian yang diberikan. Penelitian ini mendeskripsikan satu rumusan masalah yang dibahas, yaitu melihat bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pelajaran Bahasa Indonesia Secara Umum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 3 Bintang berada dalam kriteria penilaian yang cukup dengan rata-rata nya yaitu 58,20% yang di petoleh dari 62 siswa dimana sebanyak 2 responden (3,2%) mempunyai persepsi yang baik, 43 responden (69,3%) mempunyai persepsi yang cukup, 17 responden (27,4%) mempunyai persepsi yang kurang dan tidak ada responden yang mempunyai persepsi sangat baik. Berdasarkan hasil olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi yang cukup terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia dan belum dapat dikatakan baik.

**Tabel 2.** Kriteria nilai secara umum

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria	No
1	10-55	17	3,2%	Kurang	1
2	56-74	43	69,3%	Cukup	2
3	75-84	2	3,2%	Baik	3
4	85-100	-	0%	Sangat baik	4

#### Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring berdasarkan aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring

Hasil penelitian pada aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring di ukur dengan 2 butir pernyataan dan sudah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan yaitu 55 ,04% yang tergolong dalam kriteria “kurang”. Tabel hasil penelitian pada aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring sebagai berikut:

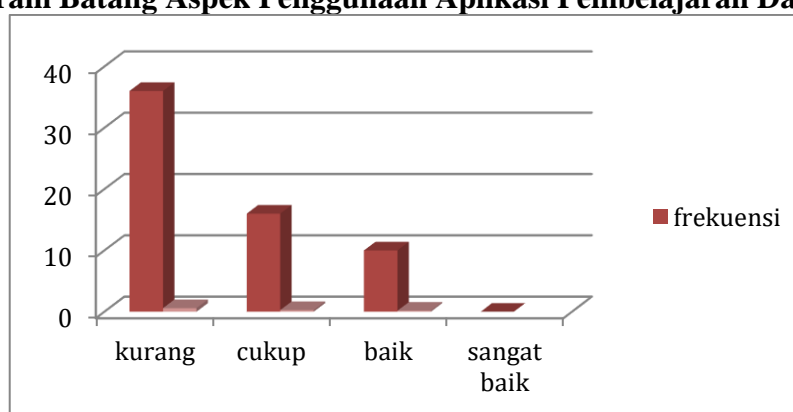
**Tabel 3.** Kriteria penilaian aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
----	----------------	-----------	------------	----------

1	10-55	36	58,06%	Kurang
2	56-74	16	25,80%	Cukup
3	75-84	10	16,12%	Baik
4	85-100	-	0%	Sangat baik

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 1. Diagram Batang Aspek Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring**



Berdasarkan tabel di atas bahwa aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring sebagian besar masuk dalam kriteria sangat baik persentase 0% atau tidak ada siswayang mendapatkan, kriteria baik persentase 16,12% atau 10 siswa, kriteria cukup persentase 25,80 % atau 16 siswa, dan kriteria kurang presentase 58,06% atau 36 siswa.

### **Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Aspek Materi Dan Metode Dalam Pembelajaran Daring**

Hasil penelitian pada aspek materi dan metode dalam pembelajaran daring di ukur dengan 6 butir pernyataan dan sudah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan yaitu 63,44% yang tergolong dalam kriteria “cukup”. Tabel hasil penelitian pada aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring sebagai berikut:

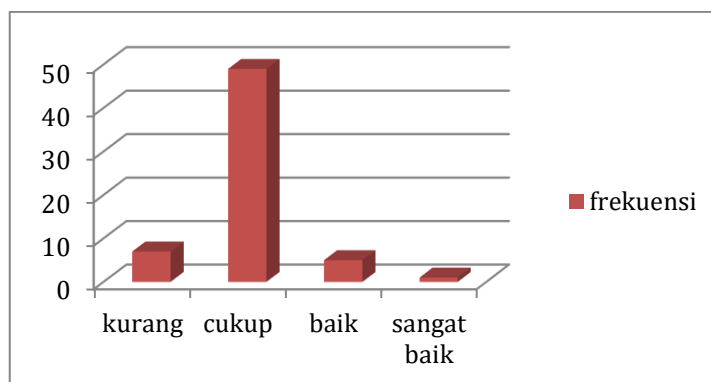
**Tabel 4. Aspek Materi Dan Metode Dalam Pembelajaran Daring**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	10-55	7	11,29%	Kurang
2	56-74	49	79,03%	Cukup
3	75-84	5	8,06%	Baik

4	85-100	1	1,61%	Sangat baik
---	--------	---	-------	-------------

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2. Diagram Batang Aspek Materi Dan Metode Dalam Pembelajaran Daring**



Berdasarkan tabel di atas bahwa aspek materi dan metode dalam pembelajaran daring masuk dalam kriteria sangat baik persentase 1,61% atau 1 siswa, kriteria baik persentase 8,06% atau 5 siswa, kriteria cukup persentase 79,03 % atau 49 siswa, dan kriteria kurang persentase 11,29% atau 7 siswa.

### **Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Aspek Minat Dan Sikap Terhadap Pembelajaran Daring**

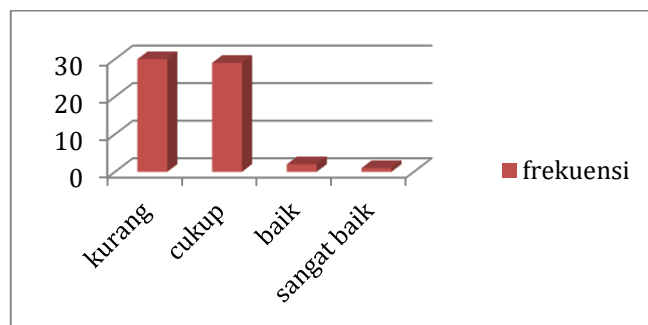
Hasil penelitian pada aspek minat dan sikap terhadap pembelajaran daring di ukur dengan 9 butir pernyataan dan sudah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan yaitu 55,22% yang tergolong dalam kriteria “kurang”. Tabel hasil penelitian pada aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring sebagai berikut:

**Tabel 5. Aspek Minat Dan Sikap Terhadap Pembelajaran Daring**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	10-55	30	48,38%	Kurang
2	56-74	29	46,77%	Cukup
3	75-84	2	3,22%	Baik
4	85-100	1	1,61%	Sangat baik

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3. Diagram Batang Aspek Minat Dan Sikap Terhadap Pembelajaran Daring**



Berdasarkan tabel di atas bahwa aspek minat dan sikap terhadap pembelajaran daring masuk dalam kriteria sangat baik persentase 1,61% atau 1 siswa, kriteria baik persentase 3,22% atau 2 siswa, kriteria cukup persentase 46,77 % atau 29 siswa, dan kriteria kurang presentase 48,38% atau 30 siswa.

**Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Berdasarkan Aspek Sistem Pendukung Saat Pembelajaran Daring**

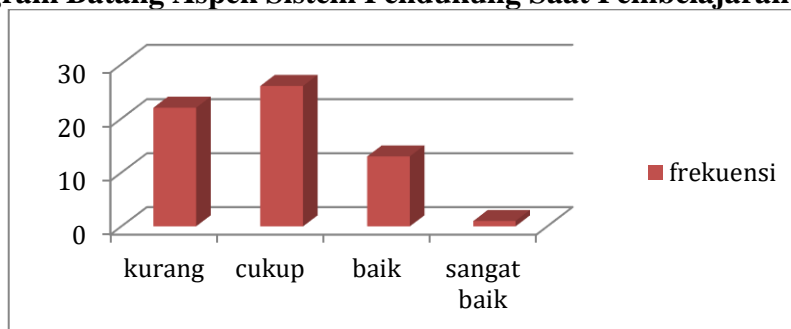
Hasil penelitian pada aspek sistem pendukung saat pembelajaran daring di ukur dengan 3 butir pernyataan dan sudah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan yaitu 56,85% yang tergolong dalam kriteria “cukup”. Tabel hasil penelitian pada aspek penggunaan aplikasi pembelajaran daring sebagai berikut:

**Tabel 6. Aspek Sistem Pendukung Saat Pembelajaran Daring**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	10-55	30	48,38%	Kurang
2	56-74	29	46,77%	Cukup
3	75-84	2	3,22%	Baik
4	85-100	1	1,61%	Sangat baik

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4. Diagram Batang Aspek Sistem Pendukung Saat Pembelajaran Daring**



Berdasarkan tabel di atas bahwa aspek minat dan sikap terhadap pembelajaran daring masuk dalam kriteria sangat baik persentase 1,61% atau 1 siswa, kriteria baik persentase 20,96% atau 12 siswa, kriteria cukup persentase 41,93 % atau 26 siswa, dan kriteria kurang persentase 35,48% atau 22 siswa.

#### IV. Simpulan

Berdasarkan analisis data persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama negeri 3 Bintan Tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring belum dapat berjalan dengan baik terlihat dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII Sekolah Menengah Negeri 3 Bintan berada dalam kriteria penilaian yang cukup dengan rata-rata nya yaitu 58,20% yang di peroleh dari 62 siswa dimana sebanyak 2 responden (3,2%) mempunyai persepsi yang baik, 43 responden (69,3%) mempunyai persepsi yang cukup, 17 responden (27,4%) mempunyai persepsi yang kurang dan tidak ada responden yang mempunyai persepsi sangat baik. Berdasarkan hasil olahdata tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi yang cukup terhadap pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia.

Siswa mengalami kesulitan untuk menangkap materi yang diajarkan oleh guru melalui pembelajaran daring, serta siswa berpendapat bahwa dana yang dikeluarkan oleh siswa lebih besar saat pembelajaran daring, serta siswa banyak tidak menyukai pembelajaran bahasa Indonesia dengan sistem daring karena mengalami kebosanan saat pembelajaran daring berlangsung sehingga nilai yang mereka dapatkan sangat mengalami penurunan.

#### V. Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsini, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka cipta
- Irawati Ria, Santaria Rustan, 2020 “persepsi siswa SMAN 1 Palopo terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran kimia” *jurnal studi guru dan pembelajaran* Vol 3 nomor 2 Institut Agama Islam (IAIN) tersedia <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/286> pada 10 oktober 2020
- Walgito Bimo, 2013. *Pengantar psikologi umum* Yogyakarta: Andi
- Yuliani melda dkk, 2020. *Pembelajaran daring untuk pendidikan Teori & penerapan* penerbit Yayasan kita menulis